

ABSTRAK

Siti Adidah. Eksistensi *Stringer* di Kota Bandung (Studi Kualitatif Pada *Stringer* Televisi di Kota Bandung).

Kata Kunci : (*Stringer*, Kontributor, Peliputan, Televisi)

Persaingan yang ketat antar media tentu mempengaruhi proses penyajian informasi kepada masyarakat. Perusahaan media, khususnya televisi banyak yang memperluas jaringan dengan strategi membuka anak perusahaan di setiap kota yang ada di Indonesia. Penempatan jurnalis di setiap daerah atau yang dikenal dengan kontributor menjadi strategi khusus agar informasi di setiap daerah dapat disampaikan kepada khalayak. Namun, penempatan kontributor yang minim di setiap daerah membuat kinerja yang dilakukan kontributor kurang maksimal. Salah satu penyebabnya yaitu luasnya wilayah liputan. Para kontributor menyiasatinyadengan meminta bantuan kepada orang lain yang memanfaatkan kedekatan satu sama lain untuk memantau satu wilayah yang telah ditentukan oleh kontributor. Seseorang yang bekerja untuk kontributor ini lebih dikenal dengan istilah *stringer* dalam dunia kewartawanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik *stringer* dalam melaksanakan peliputan di Kota Bandung dan mengetahui bagaimana sikap *stringer* dalam memaknai profesinya.

Pemilihan teori pada penelitian ini tentunya harus memiliki relevansi dengan apa yang dibahas oleh peneliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial yang memiliki asumsi dasar sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. menggunakan metode deskriptif yang berusaha mendeskripsikan seluruh keadaan yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan data dari hasil observasi serta wawancara bersama informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek *stringer* tidak hanya terjadi di daerah saja di kota besarpun praktek ini masih ditemukan. Meskipun jumlahnya tak banyak, di Kota Bandung sendiri terdapat 4-5 orang *stringer* yang masih aktif bekerja kepada kontributornya. Adapun tugas dan peran *stringer* dilapangan sama seperti kontributor, hanya saja *stringer* tidak mendapatkan hak intelektual dalam pengakuan hasil karya jurnalistiknya. Cara *stringer* memandang serta memaknai pekerjaannya menjadi bias, sebagian mereka menganggap sebagai hal positif namun sebagian lagi menganggap sebagai hal negatif. Positifnya menjadi seorang *stringer* dapat dijadikan kesempatan untuk mengasah kemampuan serta sebagai proses pembelajaran menjadi seorang wartawan nantinya. Adapun negatifnya banyak permasalahan yang terjadi dalam proses kerja *stringer* di lapangan. Meskipun *stringer* banyak membantu kerja kontributor di lapangan, disisi lain praktek mempekerjakan *stringer* telah menyalahi kode etik jurnalistik.

ABSTRACT

Siti Adidah. The existence of Stringer in Bandung City (Qualitative Study of Stringer Television in Bandung City).

Keywords: (Stringer, Contributor, Covering, Television)

Strict competition between media certainly influences the process of presenting information to the public. Media companies, especially television, have expanded their network with the strategy of opening subsidiaries in every city in Indonesia. The placement of journalists in each region or known as contributors is a special strategy so that information in each region can be conveyed to the public. However, the minimal placement of contributors in each region makes the performance of the contributors less than optimal. One of the causes is the extent of coverage. The contributors work around this by asking for help from others who use the proximity of one another to monitor one area that has been determined by contributors. Someone who works for contributors is better known as Stringer in the world of journalism.

This study aims to find out how practice stringers in carrying out coverage in the city of Bandung and find out how stringer's attitude in interpreting his profession.

The choice of theory in this study certainly must have relevance to what is discussed by researchers. The theory used in this study is a theory of social reality construction that has basic assumptions as a social process through its actions and interactions, in which individuals create continuously a reality that is owned and experienced together subjectively. This research was conducted with a qualitative approach. descriptive method that attempts to describe all the conditions that occur in the object of research using data from observations and interviews with informants.

The results showed that stringent practice did not only occur in regions in the big cities, but this practice was still found. Although there are not many, in Bandung, there are 4-5 stringers who are still actively working with their contributors. The duties and role of stringers in the field are the same as contributors, only stringers do not get intellectual rights in recognition of their journalistic work. The way stringers look and interpret their work becomes biased, some of them consider it positive but some consider it negative. The positive of being a stringer can be used as an opportunity to hone skills and as a learning process to become a journalist later. As for the negative many problems that occur in the process of working stringers in the field. Although stringers help contributors work a lot in the field, on the other hand the practice of employing stringers has violated the journalistic code of ethics.